

Penyuluhan Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Anak-Anak Panti Asuhan Mattampawalie di Kota Makassar

Hasni¹, Herman² Ibrahim³

Keywords :

Penyuluhan, Pendidikan Karakter,
Anak Panti Asuhan

Correspondensi Author

Pendidikan IPS, Universitas Negeri
Makassar
Makassar, Sulawesi Selatan
Email: hasni@unm.ac.id

History Artikel

Received: 12-september-2019;

Reviewed: 13-oktober-2019

Revised: 21-desember-2019

Accepted: 12 desember-2019

Published: 12-februari-2020

Abstrak. Fenomena yang terjadi sekarang adalah minimnya pendidikan karakter di sekolah sehingga siswa sering kali melakukan berbagai penyimpangan-penyimpangan karena guru belum mampu mengaplikasikan dan menyampaikan begitu pentingnya pendidikan karakter bagi generasi muda disetiap mata pelajaran, siswa hanya mendapatkan suntikan wejangan pada mata pelajaran tertentu seperti pendidikan agama islam, dan pendidikan kewarganegaraan. Dengan penyuluhan penyajian materi telah memberikan tambahan pengetahuan, pemahaman dan wawasan mengenai pendidikan karakter sebagai modal utama dalam pembangunan Nasional Indonesia harus dibekali dengan nilai-nilai moral yang baik, memberikan keterampilan dan skill kepada anak-anak di panti asuhan Matampawalie di Kota Makassar terkait dengan metode penyajian materi yang telah dilakukan sehingga memiliki sikap, perilaku dan tindakan yang didasarkan pada nilai-nilai karakter dalam keseharian mereka terutama juga dalam dunia pendidikan dengan prinsip saling menghargai pendapat masing-masing sekalipun pendapat itu berbeda atau bahkan bertolak belakang dengan pendapatnya sendiri, memberikan kesadaran bahwa dengan pemahaman tentang pendidikan karakter secara mendalam dapat memiliki akhlak yang mulia sebagai generasi muda dan memiliki kepekaan serta semangat untuk bertindak dalam kehidupan sehari-hari yang bisa menjadi panutan banyak orang khususnya bagi pimpinan panti asuhan Mattampawalie di Kota Makassar..



PENDAHULUAN

Pendidikan karakter diperlukan agar setiap individu menjadi orang yang lebih baik; menjadi warga masyarakat yang lebih baik, dan menjadi warga negara yang lebih baik pula. Disinilah urgennya pendidikan karakter digunakan dengan dahyat agar lahir kesadaran bersama untuk membangun karakter generasi muda yang berakhlak mulia yang tangguh. Sehingga kelak mereka tidak terombang-ambing dengan hadirnya era globalisasi atau digital yang menjanjikan kenikmatan sesaat serta mengorbankan kenikmatan masa depan yang panjang dan abadi.

Permasalahan yang terjadi pada anak-anak yang ada di Panti Asuhan Mattampawalia di Kota Makassar menurut hasil pengamatan dan wawancara bahwa mereka di sekolah hanya mendapatkan wejangan-wejangan pada mata pelajaran tertentu sehingga masih minim pemahaman mereka tentang bagaimana pendidikan karakter yang sesungguhnya yang nantinya dapat membangun akhlak keperibadian mereka di masa yang akan datang, sehingga mereka membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pendidikan karakter kelak mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat anak-anak yang ada di panti asuhan Mattampawalia di Kota Makassar ini berasal dari latar belakang keluarga yang heterogen dalam hal ini ada anak yang ditipkan, ada anak yang memang tidak memiliki kedua orang tua. Pendidikan karakter memang sangat dibutuhkan untuk menetralsir pemikiran mereka agar kelak bisa menjadi anak yang berakhlak mulia dan berguna bagi bangsa dan negara. Intinya agar mereka merasa sama dengan anak-anak yang pada umumnya memiliki keluarga yang utuh dan tidak tinggal di panti asuhan, serta bagaimana anak-anak yang hidup dan didik di panti asuhan ini bisa merasakan pendidikan yang layak tidak merasa

didiskriminasikan tetapi mereka saling menghargai satu sama lainnya dan anak-anak yang ada di panti Mattampawalie di Kota Makassar juga mendaptakn pendidikan karakter secara mendalam.

TUJUAN

Setelah pelaksanaan penyuluhan ini diharapkan anak-anak yang ada di panti asuhan Mattampawalie di Kota Makassar memiliki pemahaman, wawasan, pengetahuan dan juga kesadaran dalam menerapkan penanaman nilai-nilai karakter untuk dapat bersikap dan bertingkah laku yang berakhlak mulia.

METODE

Untuk yang pertama kalinya panti asuhan Mattampawalie di Kota Makassar dilaksanakan penyuluhan maka secara umum anak-anak masih sangat awam dengan kegiatan penyuluhan semacam ini. Indikator mengenai pengetahuan, pemahaman dan pengaplikasian dalam menerapkan nilai-nilai karakter terbilang masih kurang maksimal. Untuk itulah, penyuluhan semacam ini secara dini harus dilaksanakan untuk mempersiapkan anak-anak sebagai calon generasi penerus bangsa yang di dalam dirinya sudah memiliki kesadaran yang tinggi dalam bersikap dan bertingkah laku tidak menyimpang dari nilai-nilai pancasila. Oleh karena itu, dengan penyuluhan ini apa yang dialami anak-anak di panti asuhan Mattampawalie berdasarkan data dan fakta selama ini seperti yang telah dikemukakan diuraikan kasus sebelumnya kiranya dapat diminimalisasi atau bahkan dapat dihilangkan. Maka dari itu materi penyuluhan ini menjadi tawaran bagi anak-anak yang ada di panti asuhan Mattampawalie di Kota Makassar dan dapat menjadi langkah awal dan nantinya kegiatan lebih lanjut dengan materi yang lebih "Up to date" yang berkait dengan pendidikan karakter; 1. Apa yang dimaksud dengan

karakter, 2. Bagaimana bentuk-bentuk nilai karakter. 3. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter. 4. Bagaimana contoh sikap karakter dalam membangun akhlak generasi muda.

Metode Pelaksanaan Kegiatan yakni Berikut ini dikemukakan pokok-pokok materi pelatihan: a) Pengertian karakter, b) Bentuk-Bentuk nilai karakter, c) Nilai-nilai pendidikan karakter, d) Sikap karakter dalam membangun akhlak generasi muda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jika pada saat belum dilakukan penyajian materi mengenai “Pengertian Karakter, bentuk-bentuk nilai karakter, nilai-nilai pendidikan karakter dan sikap karakter dalam membangun generasi muda” pada umumnya peserta belum memahami dengan baik. Namun setelah penyajian materinya dilaksanakan hampir semua peserta sudah memahami pengertian karakter. Istilah karakter berasal dari bahasa latin kharakter, kharaassaen. Dan kharax, dalam bahasa Yunani character dari kata charassein, yang berarti membuat tajam dan membuat dalam. Dalam bahasa Inggris character dalam bahasa Indonesia lazim digunakan dengan istilah karakter. Sedangkan menurut (Prayitno, 2001:47) Karakter adalah sifat pribadi yang relative satbil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar dan norma yang tinggi. Hal yang laian adalah tentang kajian pemahaman tentang manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan memiliki lima unsur yaitu: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Diciptakan paling sempurna, Berderjat paling tinggi, Berstatus sebagai khalifah di muka bumi, Menyandang hak asasi manusi (HAM).

Selanjutnya mengenai materi bentuk-bentuk nilai karakter, para anak-anak panti asuhan sebagai peserta penyuluhan mendapatkan gambaran yang luas dan utuh bahwa ternyata setelah penyajian materi ini sangat sadar dan terkesimak bahwa betapa banyak bentuk-bentuk nilai-nilai karakter yang harus diaplikasikan dalam kehidupan

sehari-hari mulai dari lingkungan keluarga, masyarakat dan kehidupan berbangsa dan berbegara dan mereka sadar bahwa selama ini masih banyak nilai-nilai yang belum dilaksanakan secara maksimal dalam keseharian mereka.

Para peserta tidak saja mengetahui dengan baik bentuk nilai-nilai karakter yang mempengaruhi sikap dan kepribadian mereka tetapi juga mendapatkan ketrampilan baru mengenai skill/keterampilan dalam berdiskusi mengenai hal tersebut. Hal ini ditunjukkan ketika diskusi terhadap materi ini, Para peserta berperan aktif dan begitu sangat antusias meraka saling berkomentar dengan menunjukkan bukti nyata yang selama ini meraka dapatkan. Hal ini tentunya sebagai dampak dari penyajian materi ini.

Selanjutnya, penyampaian materi tentang nilai-nilai pendidikan karakter dan contoh sikap karakter dalam membangun karakter generasi muda dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi juga direspons dengan baik oleh peserta. Para peserta mulai tersadar bahwa ternyata ada banyak nilai yang harus dijadikan sebagai pedoman dalam bersikap, selain itu materi ini juga dipadupandangan dengan gambar dan memperlihatkan vidio contoh kasus yang melanda Indonesia sekarang. Misalnya Meningkatnya kekerasan di kalangan remaja/masyarakat, penggunaan bahasa dan kata-kata yang memburuk/tidak baku, Pengaruh peer-group (geng) dalam tindak kekerasan, menguat, Meningkatnya perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba, alkohol dan seks bebas, Semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk, Menurunnya etos kerja, Semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, Rendahnya rasa tanggung jawab individu dan kelompok, Adanya rasa saling curiga dan kebencian antar sesama. Dan Adanya rasa saling curiga dan kebencian antar sesama.

Hal tersebut di atas menyadarkan mereka akan pentingnya pendidikan karakter dalam pemebeentukan akhlak generasi muda di masa yang akan datang sebagai indikator calon pemimpin yang memiliki karakter yang tangguh dalam membawa bangsa dan negara Indonesia dalam memasuki era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan rintangan. diperbandingkan antara pandangannya para

Penyuluhan Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Anak-Anak Panti Asuhan Mattampawalie di Kota Makassar

peserta, pandangan lama dan dengan pandangan baru mengenai konflik para peserta merasa mendapatkan pencerahan sehingga mereka cenderung sepaham dengan pandangan baru.

- e. Materi tentang “akibat apa yang ditimbulkan dari adanya konflik” setelah disajikan para peserta pun menyadari bahwa ternyata banyak sekali akibat yang ditimbulkan dengan adanya konflik, baik akibat positif maupun akibat negatifnya. Para peserta pelatihan dapat dengan baik membedakan kedua akibat konflik.
- f. Para peserta tidak saja mengetahui dengan baik secara teoritis metode pengelolaan konflik namun juga mendapatkan ketrampilan baru mengenai skill/keterampilan sekaligus. Hal ini ditunjukkan ketika praktek terhadap kasus yang dijadikan sampel untuk dimemenej konflik tersebut. Para peserta sudah memahami tahapan-tahapan pengelolaan konflik sesuai dengan kasus yang dipraktekkan

Luaran yang dihasilkan adalah melaksanakan workshop, seminar dan pemberian materi pengabdian dengan tingkat tercapaian bagi guru-guru memiliki pemahaman yang tinggi terhadap ketercapaian kompetensi guru, dengan mengaitkan hasil PkM dengan teori, hasil PkM yang lain dan atau hasil penelitian

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang, Penyuluhan Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Anak-Anak Panti Suhan Mattampawalie Di Kota Makassar dilaksanakan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyajian materi telah memberikan tambahan pengetahuan, pemahaman dan wawasan mengenai pendidikan karakter sebagai modal utama dalam pembangunan nasional Indonesia harus dibekali dengan nilai-nilai moral yang baik.

2. Memberikan keterampilan dan skill kepada anak-anak di panti asuhan Matampawalie di Kota Makassar terkait dengan metode penyajian materi yang telah dilakukan sehingga memiliki sikap, perilaku dan tindakan yang didasarkan pada nilai-nilai karakter dalam keseharian mereka terutama juga dalam dunia pendidikan dengan prinsip saling menghargai pendapat masing-masing sekalipun pendapat itu berbeda atau bahkan bertolak belakang dengan pendapatnya sendiri.

3. Memberikan kesadaran bahwa dengan pemahaman tentang pendidikan karakter secara mendalam dapat memiliki akhlak yang mulia sebagai generasi muda dan memiliki kepekaan serta semangat untuk bertindak dalam kehidupan sehari-hari yang bisa menjadi panutan banyak orang khususnya bagi pimpinan panti asuhan Mattampawalie di Kota Makassar.

Saran

- 1) Diupayakan mengadakan PKM secara berkesinambungan dengan kegiatan yang sama dan melibatkan bukan hanya dari kalangan anak-anak panti asuhan tetapi juga kepada lingkungan masyarakat, civitas akademika yang lain di Perguruan Tinggi untuk lebih meningkatkan pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak generasi muda di masa yang akan datang.
- 2) Perlu ada perhatian yang lebih serius dari pihak sekolah/ yayasan panti asuhan dan bahkan semua unsur yang terkait dalm dunia pendidikan untuk lebih responsif dalam mensosialisasikan pentingnya pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.
- 3) Bagi pihak pengurus panti asuhan Mattampawalie di Kota Makassar sebagai lembaga yang berbasis agama untuk dapat menyiapkan segala sarana dan fasilitas yang memadai khususnya yang berkaitan dengan refensi yang dapat diakses anak-anak panti tentang pendidikan karakter dan senantiasa menghadirkan udztas yang bisa lebih

mencerahkan pembinaan akhlak yang rutin setiap hari jumat.

Ucapan terima kasih

Tim Penyuluhan menyadari sesadar-sadarnya bahwa laporan dan artikel ini masih jauh dari kesempurnaan. dari hati yang paling dalam dan penuh ketulusan mengucapkan banyak terima kasih kepada 1) Bapak Prof. Dr. Hasnawi Haris, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan rekomendasi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan sosialisasi ini. 2) Bapak Prof. Dr. H. Mulyadi, M.S., selaku Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar yang telah menyetujui dilaksanakannya pelatihan ini. 3) Pimpinan dan pengelola Panti Asuhan Mattampawalie di Kota Makassar yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan penyuluhan tentang pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak anak-anak panti asuhan. 4) Para anak-anak panti asuhan Mattampawalie di Kota Makassar yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan tentang pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak.

Yogyakarta: CV Multi

DAFTAR RUJUKAN

Asmani, J.M. 2013. *Pendidikan Karakter di sekolah*. Yogyakarta: Diva Press

Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implimentasi)*. Bandung: Alfabeta

Prayitno. 2011. *Pendidikan Karakter dalam pembangunan Bangsa*. Jakarta: PT Garasondo

Suryapratama, Wardhana. Artikel *Membangun Generasi Muda Smart Melalui Pendidikan Karakter*.

Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Zuchi Damiyanti, dkk. 2013. *Model Pendidikan Karakter (Terintegrasi Dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah)*.